

## Analisis Program Samawa di Trans Tv Eps. Pinjol Jangan Ya Dek Yaa! dalam Penyampaian Pesan Dakwah

A. Munanjar, Ichsan Widi Utomo

Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Email: [Azwar.azw@bsi.ac.id](mailto:Azwar.azw@bsi.ac.id), [Ichsan.iwu@bsi.ac.id](mailto:Ichsan.iwu@bsi.ac.id)

### Article Information

Submitted: 08  
November 2024  
Accepted: 21  
November 2024  
Online Publish: 21  
November 2024

### Abstrak

Program Sawama merupakan program baru Trans Tv yang perdana disiarkan pada Agustus 2024. Program ini berisi cerita hiburan berlatar belakang kehidupan sehari-hari dengan menyelipkan pesan dakwah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis isi program mulai dari pemilihan konsep, tema, cerita, dan pesan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis data program Sawama Eps. Pinjol, Jangan Ya, Dek, Yaa! Hasil yang ditemukan konsep program Sawama adalah konsep situasi komedi berdurasi sekitar 5 menit. Tema yang diangkat adalah masalah kehidupan sehari-hari seperti berhutang melalui pinjaman online, cerita dikemas dengan situasi komedi drama, dan pesan yang disampaikan menyesuaikan tema melalui kutipan dari ayat-ayat Al-Quran. Program Sawama dapat menjadi pilihan tontonan masyarakat yang terbiasa menonton konten di media digital karena durasinya pendek.

**Kata Kunci:** *Sawama, Tv Program, Sitkom, Pesan Dakwah*

### Abstract

*The Sawama program is a new show on Trans TV that first aired in August 2024. This program features entertaining stories based on everyday life, incorporating religious messages. The purpose of this research is to analyze the content of the program, including concept selection, theme, storyline, and message. The research method used is descriptive qualitative analysis, focusing on the episode "Pinjol, Jangan Ya, Dek, Yaa!" The findings reveal that the concept of the Sawama program is a situational comedy format with a duration of about 5 minutes. The theme addresses everyday life issues, such as borrowing money through online loans. The story is delivered in a comedic drama format, with the message conveyed in line with the theme through quotes from Quranic verses. Due to its short duration, the Sawama program can be an appealing viewing choice for audiences accustomed to consuming digital media content.*

**Keywords:** *Sawama, TV Program, Sitcom, Religious Message*

## Pendahuluan

Media televisi sebagai media massa merupakan alat komunikasi massa yang berfungsi untuk penyampaian informasi, pendidikan, dan hiburan melalui kreativitas program yang diproduksi dan ditayangkan berdasarkan jadwal program harian, mingguan, atau program siaran momentum.

Di era digital saat ini, media televisi memiliki tantangan dalam meraih minat penonton karena kehadiran konten-konten yang variatif di platform media digital dan media sosial. Program televisi dituntut untuk memiliki kualitas dan kreativitas isi program siaran agar bisa eksis di tengah persaingan konten-konten digital.

Berdasarkan hasil laporan indeks kualitas program siaran televisi tahun 2022 oleh

How to Cite

DOI  
e-ISSN

Published by

A. Munanjar, Ichsan Widi Utomo/Analisis Program Samawa di Trans Tv Eps. Pinjol Jangan Ya Dek Yaa! dalam Penyampaian Pesan Dakwah/Vol 5 No 5 (2024)

<http://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v5i5.527>

2721-2246

Rifa Institute

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), kategori program religi memiliki indeks tertinggi dengan capaian indeks 3.53 melampaui standar indeks dari KPI yakni 3.00 (Komisi Penyiaran Indonesia, 2022).



**Gambar. 1** Grafik Hasil Indeks Kualitas Program Siaran TV Tahun 2022

Program religi merujuk pada acara tv bermuatan keagamaan yang dikemas ke dalam berbagai format program seperti ceramah, talkshow, testimonial, sinetron religi, proses pengobatan syariah, lomba menghafal Al Qur'an dan tabligh akbar (Sinatra, 2019). Program religi yang ditayangkan di beberapa stasiun tv di antaranya adalah Damai Indonesiaku (tvOne), Semesta Bertasbih (SCTV), Mama dan AA Beraksi (Indosiar), dan Islam Itu Indah (Trans Tv), (Adam, 2018). Program-program tersebut mengandung pesan dakwah islami dengan kemasan format ceramah dan talkshow.

Eksistensi program bermuatan dakwah pada media televisi tidak lepas dari dominasi kapitalisme yang mengedepankan nilai untung rugi. Namun, pesan dakwah islami yang disampaikan dapat diterima positif oleh penonton. Dalam penelitian Analisis Program Dakwah Islam Itu Indah Di Trans Tv Perspektif *Audience And Users* menghasilkan efek program dakwah, efek media dan uses and gratification dari audience. Sedangkan pesan dakwah yang disampaikan dalam program Islam Itu Indah di Trans TV adalah ajaran Islam yang meliputi: kehidupan, manusia, harta benda, ilmu pengetahuan, dan akidah (Nabilah, 2022).

Stasiun televisi Trans Tv cukup konsisten menghadirkan program religi dengan berbagai format, yakni talkshow (Program Islam Itu Indah), ceramah (Program Tausiah dan Riwayat), drama (program Kisah), realityshow (program Tak Kenal Maka Ta'Aruf) dan kisah inspiratif (Cerita Di Balik Hijab) (Transtv, 2024).

Terbaru, di tahun 2024 Trans Tv kembali menghadirkan program bermuatan dakwah dengan balutan nuansa komedi yang dikemas dalam format situasi komedi (sitkom) berjudul Samawa. Program Sawama bercerita tentang permasalahan sehari-hari, yang menyelipkan dakwah islami dengan menghadirkan sosok Ustadz Maulana yang menjadi salah satu tokoh dalam sitkom tersebut.

Program sitkom adalah program komedi berseri yang setiap episodenya berkisar pada situasi yang berbeda. Namun, dalam setiap situasi yang berbeda itu selalu ada tokoh-tokoh yang sama yang hadir di setiap episodenya. Jenis-jenis sitcom yang umumnya dijadikan program di antara adalah komedi di tempat kerja (Sitkom Office Boy di RCTI), Drama Komedi (Tawa Sutra di ANTV), dan komedi domestic (Sitkom Tetangga Masa Gitu di NET Tv) (Provost, 2022).

Program sitkom biasanya berdurasi sekitar 20-30 menit. Secara durasi jenis tayangan seperti ini sangat disukai penonton karena kontennya ringan, lucu, dan menghibur sehingga

cocok untuk dijadikan tontonan ringan yang menghibur (Media, 2022).

Format program situasi komedi pada program Samawa Trans Tv memiliki durasi sekitar 20 menit yang terbagi ke dalam 4 segmen. Masing-masing segmen memiliki tema dan cerita berbeda dengan pesan dakwah yang berbeda-beda. Program ini perdana ditayangkan pada 31 Agustus 2024 dengan jam penayangan setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 17.00 WIB.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana program Sawama di Trans Tv yang menggunakan konsep situasi komedi dalam menyampaikan pesan dakwah dengan membedah salah satu episodenya berjudul Pinjol, Jangan Ya Dek Yaa! Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep dan isi program Sawama dalam penyampaian pesan dakwah.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Craswell mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami masalah yang berkaitan dengan manusia atau lingkungan sosial, dengan tujuan untuk menciptakan gambaran menyeluruh yang kemudian dijelaskan dalam rangkaian kata, memberikan data rinci dari sumber informasi yang terpercaya (Roosinda et al., 2021). Sedangkan Bogdan dan Taylor menyebutkan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Abdussammad, 2021).

Adapun metode penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap tentang setting sosial atau fenomena tertentu. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi suatu fenomena atau kejadian sosial dengan membuat gambaran variabel yang terkait dengan masalah atau unit yang diteliti terhadap fenomena yang sedang diuji (Roosinda et al., 2021).

Penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini menganalisis program Sawama di Trans Tv Eps. Pinjol, Jangan Ya Dek Yaa! Metode pengumpulan data berupa dokumentasi materi atau konten program Samawa yang ada di Youtube Trans Tv Official. Sedangkan untuk pengolahan data dalam penelitian salah satunya menggunakan triangulasi data.

Triangulasi data merupakan metodologi yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas suatu penelitian dengan menggabungkan data dari berbagai sumber, metode, dan teori (Revou, 2024). Triangulasi data dalam penelitian kualitatif mencakup beberapa jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, dan triangulasi pakar (Kaharuddin, 2021).

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yang merupakan proses pencarian menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda (Pradistya, 2021). Sumber yang digunakan adalah tayangan program Sawama Eps. Pinjol, Jangan Ya Dek Yaa! yang ada di YouTube Official Trans Tv.

Sedangkan analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis isi program Sawama berdasarkan konsep program, pemilihan tema, isi cerita/naskah, dan pesan dakwah apa yang disampaikan.

## Hasil dan Pembahasan

### Konsep Program



**Gambar 2.** Identitas Bumper Program Sawama Trans Tv

Program Sawama yang ditayangkan di Trans Tv merupakan program situasi komedi (sitkom) berlatar belakang kehidupan sehari-hari dengan jalan cerita mengangkat berbagai permasalahan kehidupan dan diselipkan dakwah sehingga memberikan pelajaran hidup kepada penonton. Program Sawama memiliki durasi sekitar 20 – 30 menit yang terbagi ke dalam 3 – 4 segmen. Setiap segmen ditiap berdurasi sekitar 5 menit. Pada setiap segmen di masing-masing episode Program Samawa memiliki judul dan jalan cerita yang berbeda dengan karakter tokoh yang sama.

Dalam penyampaian dakwah, program Samawa menghadirkan sosok Ustadz Mualana yang berperan memberikan pemahaman nilai-nilai islami dengan menggunakan kutipan-kutipan ayat yang ada dalam Al-Quran tentang tema permasalahan pada setiap segmen. Ustadz Maulana adalah pendakwah di media televisi yang dikenal dengan cara dakwahnya yang menghibur. Sosok Ustadz Maulana sendiri mengisi acara dakwah di Trans Tv dengan program Islam Itu Indah.

Melihat pemilihan judul program Sawama dalam program ini, judul Samawa mudah diingat masyarakat karena sawama umum dikenal sebagai ucapan untuk pasangan yang melangsungkan pernikahan di dalam Islam di Indonesia. Samawa merupakan singkatan dari sakinah (tenang), mawaddah (cinta kasih) dan warahmah (Karunia Allah) (Samodra, 2022).

Secara konsep dan pemilihan judul, program Sawama mencoba menghadirkan program edukasi dan hiburan dengan menyelipkan pesan dakwah yang disesuaikan dengan perkembangan media saat ini (media digital) karena konten-konten yang ada di media digital memiliki durasi pendek sehingga banyak ditonton oleh masyarakat.

### Tema Program

Pemilihan tema pada setiap episode program Samawa merujuk pada persoalan kehidupan sehari-hari, mulai dari permasalahan ekonomi, keluarga, harta, hutang piutang, ibadah, rumah tangga, dan tema kehidupan lainnya. Sebagai contoh, pada tayangan program Samawa edisi 8 September 2024 yang diunggah di Channel Youtube Trans Tv Official terdapat 3 segmen atau 3 part video, yang di antaranya adalah Pinjol, Jangan Ya Dek Yaa!

Pada segmen Pinjol, Jangan Ya Dek Yaa! Tema yang diangkat adalah rasa syukur manusia atas nikmat yang telah Tuhan berikan. Dalam penyampain tema diangkat isu pinjaman online (pinjol) agar lebih dekat dengan kehidupan masyarakat saat ini, yang dihadapkan dengan melakukan pinjaman online untuk memiliki atau mencukupi kebutuhan yang tidak diperlukan.

Pemilihan tema pada program ini merujuk pada kondisi yang ada pada masyarakat saat ini, karena semakin dekat isu permasalahan yang diangkat dengan kehidupan masyarakat ke dalam jalan cerita, pesan yang akan disampaikan pun akan dapat sampai dan mudah dipahami oleh penonton.

### Cerita Episode Pinjol, Jangan Ya Dek Yaa!

Salah satu cerita pada program Samawa berjudul Pinjol, Jangan Ya Dek Yaa!! Situasi komedi di dalam episode ini berada di teras sebuah rumah yang menceritakan seorang pemuda sedang berselfie dengan KTP miliknya untuk mengisi salah satu syarat dalam melakukan pinjaman online melalui aplikasi pinjol. Tak berselang lama, datang kakak si pemuda bertanya apa yang dilakukan si pemuda, dengan takut dan malu si Pemuda beralasan jika foto bersama KTP biar seperti anak gaul dan mengajak kakaknya untuk foto dengan KTP juga. Namun, Kakak si Pemuda curiga dan ia teringat jika hal tersebut berkaitan dengan hutang karena sering ada kejadian orang ditagih paksa karena berhutang online. Kakak si pemuda langsung menasehati jika yang dilakukan adiknya adalah hal yang berbahaya. Selama ini kebutuhan kebutuhan adiknya sudah terpenuhi oleh dirinya, tapi kenapa masih melakukan pinjaman online. Kakak si pemuda melarang adiknya untuk berhutang online, tapi si pemuda sudah terlanjur berhutang.

Situasi berlanjut dengan kehadiran Pak Ustadz dan seorang penagih hutang yang minta diantar ke rumah si pemuda untuk menagih hutang si pemuda yang sudah jatuh tempo. Suasana menjadi tak terkontrol karena kakak si pemuda tak terima saat adiknya dipaksa untuk membayar hutang. Keberadaan Pak Ustadz menengahi permasalahan ini.

Terdapat dialog berupa pertanyaan yang disampaikan si pemuda, apakah boleh berhutang? dengan bijak Pak Ustadz memberikan jawaban bahwa “hutang piutang dalam Islam itu diperbolehkan, tapi ada baiknya jangan berhutang.” Pak Ustadz menambahkan “Hutang piutang itu indah di siang hari, gelisah di malam hari, yang diutamakan adalah bentuk kesyukuran”.



**Gambar 3.** Penjelasan Pak Ustadz Tentang Rasa Syukur

Melanjutkan penyampaian tentang rasa syukur Pak Ustadz mengutip Surat Hud Ayat 6 yang berbunyi:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ  
*wa mâ min dâbbatin fil-ardli illâ ‘alallâhi rizquhâ*

Artinya: Tidak satu pun hewan yang bergerak di atas bumi melainkan dijamin rezekinya oleh Allah.

Dari kutipan ayat tersebut Pak Ustadz mengatakan jika semua yang hidup itu rizkinya

sudah diatur oleh Allah, cuma manusianya itu yang kurang bersyukur padahal rizkinya itu sudah ditentukan oleh Allah.

Dalam situasi komedi yang masih berlanjut, muncul pertanyaan kedua terkait hutang piutang diajukan oleh kakak si pemuda mengenai kondisi berhutang karena sudah terdesak, sudah berusaha pinjam dari orang terdekat dan sanak saudara tapi tidak ada, jadi terpaksa melakukan pinjaman online.

Menanggapi pertanyaan tersebut, Pak Ustadz kembali mengutip ayat dari surat Al-Baqarah Ayat 185, yang berbunyi:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْتُمْ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*lâ yukallifullâhu nafsan illâ wus'ahâ*

Artinya: Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.

Melalui kutipan ayat ini, Pak Ustadz mencoba memberi pengertian jika semua cobaan yang datang itu sesuai dengan kemampuan si pemuda, karena itu Pak Ustadz menasihati agar si pemuda menyukuri apa yang sudah ia dimiliki. Sebagai pelengkap Pak Ustadz menambahkan satu kutipan Surat Yasin Ayat 37 yang berbunyi:

وَأَيُّ لَهُمُ اللَّيْلِ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُم مُّظْلِمُونَ

*dzâlika taqdîrul- 'azîzil- 'alîm*

Artinya: Demikianlah ketetapan (Allah) Yang Mahaperkasa lagi Maha Mengetahui.

Pak Ustadz kembali menasihati si pemuda untuk memperbanyak rasa syukur, termasuk rasa syukur si pemuda karena biaya hidupnya dipenuhi oleh kakaknya, dan jangan melakukan hutang pinjol untuk mengejar gaya hidup.



**Gambar 4.** Penjelasan Pak Ustadz Tentang Adab Berhutang

Setelah memberikan nasihat kepada pemuda, tak lupa pak Ustadz memberikan sedikit pandangan adab mengenai hutang kepada panagih hutang. Kutipan penyampaian Pak Ustadz tentang adab berhutang sebagai berikut.

*“Sebaik-baiknya orang yang memberikan pinjaman itu ada adab-adabnya. Beradab itu memuliakan karena dasarnya tolong menolong. Bagaimana kita menolong orang yang sedang kesusahan, orang yang sedang kesusahan jangan ditambahkan kesusahannya (menagih hutang dengan cara tidak baik) karena itu ikuti adabnya (memberi hutang dan berhutang yang sebaiknya dicatat sesuai kesepakatan)”*

Setelah penjelasan dipahami oleh semuanya, akhir dari situasi komedi pada episode ini adalah penagih hutang menagih hutang kepada Pak Ustadz berdasarkan buku catatan miliknya yang membuat Pak Ustadz jadi malu.

## **Pesan Dakwah**

Penyampaian pesan dakwah tidak terbatas pada pengajian tabligh akbar dan bukan hanya menjadi kewenangan ulama atau tokoh agama, dakwah memiliki jangkauan serta wilayah yang luas dalam segala aspek kehidupan dan memiliki berbagai bentuk, metode, media, sekutu dan mitra dakwah, yang tidak terlepas dari kegiatan dakwah itu sendiri (Hasanah & Fitri, 2023).

Program Samawa di Trans Tv menjadi media dalam penyampaian pesan dakwah dengan konsep situasi komedi yang menghadirkan cerita-cerita segar bertema permasalahan kehidupan masyarakat saat ini. Pesan dakwah diselipkan dalam alur cerita melalui tokoh Ustadz Maulana yang dikenal sebagai da'i dengan penyampaian dakwah yang mudah dipahami oleh masyarakat.

Pada episode Pinjol, Jangan Ya Dek Yaa! Terdapat pesan dakwah meliputi:

1. Rasa syukur atas rizki yang sudah diberikan Allah, karena setiap manusia sudah dijamin rizkinya.
2. Mensyukuri segala nikmat yang ada pada diri manusia, dan jangan memaksakan diri untuk memenuhi keinginan yang berujung pada tindakan berhutang.
3. Sabar dengan bentuk ujian yang didapatkan karena tidak ada ujian hidup yang melebihi batas kemampuan hamba Allah.
4. Adan berhutang, dengan mengikuti kesepakatan antara pemberi hutang dan penerima hutang.

Pesan dakwah pada episode ini mengutip 3 ayat berbeda dalam Al-Quran, yakni Surat Hud Ayat 6, Al-Baqarah Ayat 185, dan Yasin Ayat 37.

## **Kesimpulan**

Program Samawa di Trans Tv merupakan program dengan konsep situasi komedi. Program ini menjadi pilihan bagi masyarakat dalam menikmati tayangan hiburan dengan pesan dakwah Islami mengenai persoalan kehidupan sehari-hari. Durasi situasi komedi yang dibangun dalam program Samawa berkisar 5 menit dengan tema dan jalan cerita yang dikemas kekinian. Hal ini dapat memberikan minat menonton seperti halnya kondisi masyarakat saat ini yang menikmati konten-konten di media digital dengan durasi konten yang singkat.

Pesan dakwah yang terselip dalam rangkaian cerita situasi komedi berdasarkan kutipan-kutipan ayat Al-Quran yang disampaikan oleh Ustadz Maulana, sehingga dakwah tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini terbatas menganalisis isi program melalui konten program yang ditayangkan kembali lewat YouTube Official Transtv. Masih banyak aspek yang dapat dikaji dan diteliti lebih lanjut untuk menambah keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

## BIBLIOGRAFI

- Abdussammad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif. Cet. Ke-1. Makasar: CV. Syakir Meida Press.*
- Adam, A. (2018). Wajah Acara TV: Ramai-Ramai Menayangkan Konten Dakwah Islami. *tirto. id*, 6.
- Hasanah, I. N., & Fitri, A. A. (2023). Analisis Isi Pesan Dakwah di dalam Film “Bulan Terbelah di Langit Amerika.” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1709–1718.
- Kaharuddin, K. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–8.
- Komisi Penyiaran Indonesia. (2022). *Laporan Kinerja KPI Agustus 2019 - Desember 2022.* kpi.go.id
- Media, F. (2022). *Sitcom Klasik dan Legendaris untuk Temani Weekend-mu.* <https://www.firstmedia.com/article/sitcom-klasik-dan-legendaris-untuk-temani-weekend-mu>
- Nabilah. (2022). Analisis Program Dakwah Islam Itu Indah di Trans Tv Perspektif Audience and Users. *Al-Manaj: Jurnal Program Studi Manajemen Dakwah*, 2(02), 59–65. <https://doi.org/10.56874/almanaj.v2i02.1035>
- Pradistya, R. M. (2021). *Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif.* <https://dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif#:~:text=Triangulasi sumber data adalah menggali,memiliki sudut pandang yang berbeda>
- Provost, R. (2022). *Apa itu Sitkom — Definisi, Contoh, dan Sejarah.* [https://www-studiobinder-com.translate.goog/blog/what-is-a-sitcom-definition/?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=sge#:~:text=DEFINISI SITKOM&text=Sitkom adalah program komedi berseri,antara 20 dan 30 menit](https://www-studiobinder-com.translate.goog/blog/what-is-a-sitcom-definition/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=DEFINISI SITKOM&text=Sitkom adalah program komedi berseri,antara 20 dan 30 menit)
- Revou. (2024). *Triangulasi Data.* <https://revou.co/kosakata/triangulasi-data#:~:text=Triangulasi data adalah metodologi yang,sumber%2C metode%2C atau teori>
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif.* Zahir Publishing.
- Samodra, F. P. (2022). *Samawa Artinya Semoga Rahmat Allah Menyertai, Simak Penjelasan Lengkapnya.* <https://www.liputan6.com/hot/read/5146151/samawa-artinya-semoga-rahmat-allah-menyertai-simak-penjelasan-lengkapnya?page=3>
- Sinatra, Y. (2019). Program Televisi dalam Moment Keagamaan. *Sinteks: Jurnal Teknik*, 8(1), 36–49.
- Transtv. (2024). *Trans Tv Program.* <https://www.transtv.co.id/program/genre>

### Copyright holder:

A. Munanjar, Ichsan Widi Utomo (2024)

### First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

### This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

